

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Metode penelitian ini menggunakan studi *literature review* atau penelitian tinjauan pustaka. *Literature review* dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang sistematis, eksplisit, dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis atau penggabungan terhadap hasil penelitian dan pemikiran penelitian yang sudah dihasilkan oleh peneliti sebelumnya (Nugroho, 2024). Tujuan dari metode ini adalah *me-review* beberapa jurnal untuk mengetahui hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kejadian preeklamsia pada ibu hamil berdasarkan hasil kajian literatur.

B. Data base jurnal

Literature review dilakukan berasal dari beberapa macam sumber seperti jurnal nasional maupun internasional yang dilakukan dengan menggunakan database yaitu *Pubmed*, *Proquest*, *ScienceDirect*, dan *Google scholar/Cendekia*. Pencarian literatur dilakukan pada bulan April 2026.

C. Batas Waktu Publikasi

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi waktu publikasi untuk mendapatkan hasil penelitian terkini, karena ilmu dan hasil penelitian disesuaikan dengan *trand* dan isu terkini. Temuan jurnal yang digunakan pada penelitian ini adalah kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu Januari 2016-April 2026.

D. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Pencarian literatur menggunakan kata kunci dan penambahan notasi “*AND*” dan “*OR*” yang digunakan untuk menspesifikasikan

pencarian. Kata kunci yang digunakan disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 kata kunci studi *literatur*

Faktor		Preeklampsia		Ibu Hamil		Kehamilan
<u>OR</u>	AND	<u>OR</u>	AND	<u>OR</u>	AND	<u>OR</u>
<i>Factors</i>		<i>Preeclampsia</i>		<i>Pregnant Women</i>		<i>Pregnancy</i>

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework yang terdiri dari :

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
3. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi *literature review*.
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di *review*.

Tabel 3. 2 Format PICOS dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Ibu hamil	Subjek selain ibu hamil.
<i>Intervention</i>	Studi yang membahas faktor risiko preeklampsia pada ibu hamil, seperti usia, paritas, hipertensi, obesitas, diabetes, riwayat keluarga preeklampsia, kehamilan ganda, primigravida, atau penyakit kronis.	Studi yang tidak membahas faktor risiko preeklampsia pada ibu hamil.
<i>Compartion</i>	Ibu hamil tanpa faktor risiko atau ibu hamil yang tidak mengalami preeklampsia.	Studi tanpa kelompok pembanding yang relevan.
<i>Outcome</i>	Kejadian preeklampsia, dampak pada ibu dan bayi, komplikasi terkait seperti persalinan prematur, gangguan pertumbuhan janin, kematian maternal, atau solusio plasenta	Studi yang tidak mengukur hasil terkait preeklampsia atau komplikasi kehamilan lainnya, seperti kematian ibu atau bayi.
<i>Study Design</i>	Penelitian eksperimental, studi kohort, penelitian observasional, studi klinis,	<i>Literature Review, Scooping review, Meta Analisa, disertation, theses, book</i>

	percobaan klinis, yang memberikan data asli.	
<i>Publication Years</i>	2016-2026	Sebelum tahun 2016
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

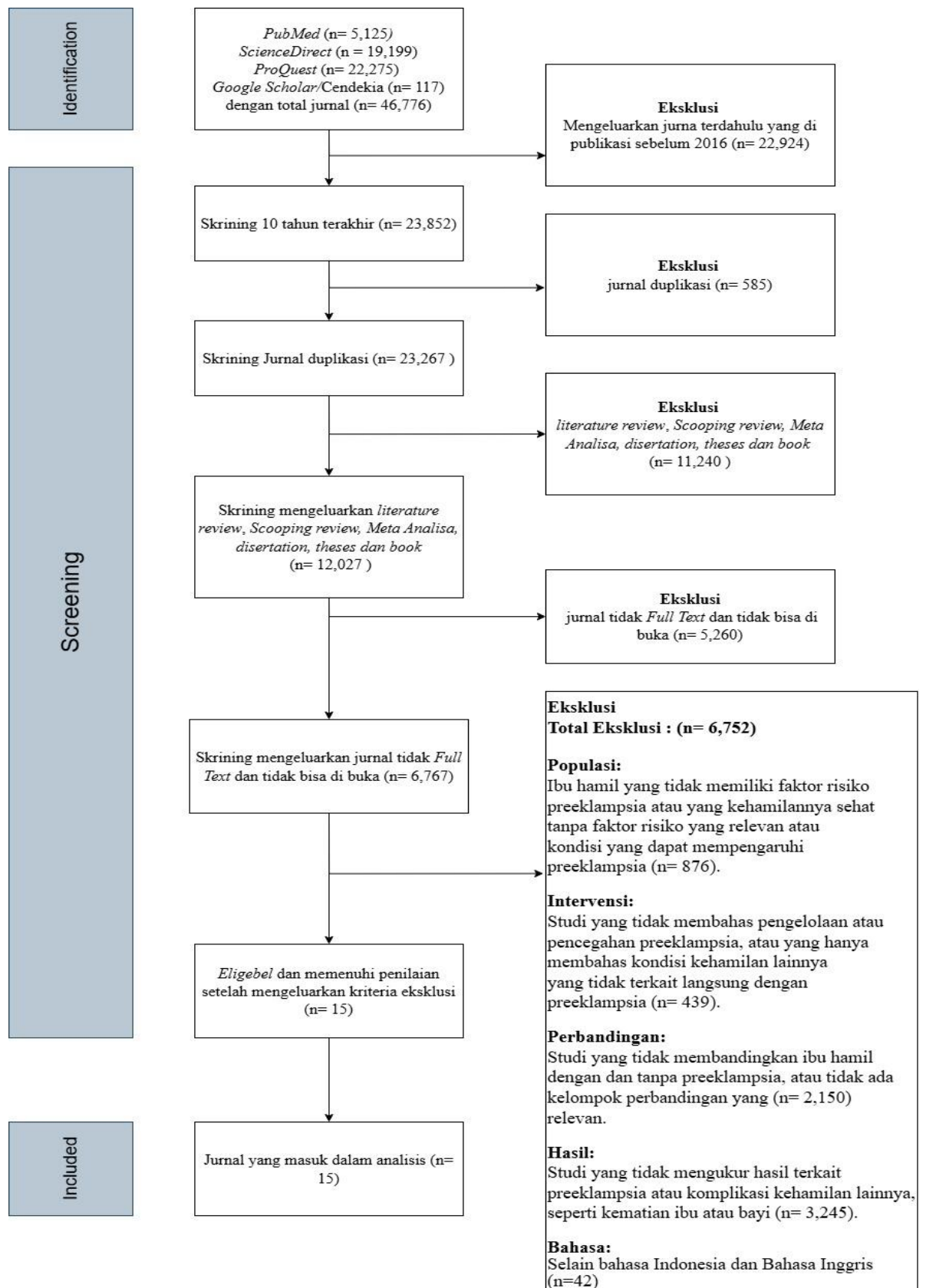
F. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Seleksi studi

Proses pencarian literatur dilakukan dengan mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*). Penelusuran artikel dilakukan melalui beberapa database, yaitu *PubMed* (n= 5,125), *ScienceDirect* (n = 19,199), *ProQuest* (n= 22,275) dan *Google Scholar/Cendekia* (n= 117) dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, sehingga diperoleh total sebanyak 46,776 artikel.

kemudian dipersempit dengan memasukan rentan waktu di 10 tahun terakhir sehingga menjadi 23,852 jurnal, skrining duplikasi sebanyak 585 jurnal, kemudian dipersempit dengan mengeluarkan *literature review*, *Scooping review*, *Meta Analisa*, *disertation*, *theses* dan *book* sehingga menjadi 12,027 jurnal. Lalu jurnal yang telah difiltrasi dan memenuhi kriteria inklusi akan dilakukan filtrasi lagi dengan

mengeluarkan jurnal yang tidak *full text* dan tidak bisa buka akses sehingga menjadi 6,767 jurnal. Selanjutnya dilakukan penyaringan kembali sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sejumlah 15 jurnal yang memenuhi penilaian akan dilakukan analisis.



Gambar 3. 1 Diagram *Flow Literature Review* Berdasarkan PRISMA

2. Penilaian kualitas

Seluruh jurnal yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara bertahap. Pada tahap pertama, peneliti menilai kesesuaian jurnal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Apabila jumlah hasil penelusuran awal terlalu banyak, proses penyaringan dapat dilakukan dengan menelaah judul dan abstrak masing-masing jurnal. Jurnal yang memenuhi kriteria selanjutnya dinilai kualitasnya melalui *Critical Appraisal* yang telah disediakan pada lampiran. Penilaian ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas metodologi setiap studi dengan menggunakan checklist berisi sejumlah pertanyaan penilaian.

Penilaian kriteria dilakukan dengan kategori 'ya' (1 poin), 'tidak' (0 poin), 'tidak jelas', atau 'tidak berlaku' (0 poin), di mana total skor setiap studi dihitung dan dijumlahkan. *Critical Appraisal* digunakan untuk menilai kualitas metodologi studi yang telah memenuhi kriteria inklusi-eksklusi. Studi yang mencapai $\geq 50\%$ dari skor *cut-off* yang disepakati dimasukkan ke tahap selanjutnya, sementara studi berkualitas rendah dieksklusi untuk mengurangi risiko bias. Pada skrining akhir, diperoleh 10 studi berkualitas tinggi ($>50\%$) untuk sintesis data. Penilaian risiko bias tambahan juga dilakukan, sehingga studi berisiko tinggi dikeluarkan dan tersisa jurnal layak untuk *literature review*.

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nur Falah Setyawati et al., 2023):

- a. Teori: Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
- b. Desain: Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Sampel: Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
- d. Variabel: Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
- e. Instrumen : Instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validates reliabilitas
- f. Analisis Data : Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis

Hasil penilaian *critical appraisal* jurnal studi dapat di gambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 3 Penilaian *Critical Appraisal*

No	Penulis	Judul	Skor
1.	(Yang et al., 2021)	<i>Preeclampsia Prevalence, Risk Factors, and Pregnancy Outcomes in Sweden and China.</i>	100%

2.	(Mayrink et al., 2019)	<i>Incidence and risk factors for Preeclampsia in a cohort of healthy nulliparous pregnant women: a nested case-control study.</i>	90%
3.	(Anto et al., 2023)	<i>Prevalence of preeclampsia and algorithm of adverse foeto-maternal risk factors among pregnant women in Ghana.</i>	100%
4.	(Stitterich et al., 2021)	<i>Risk factors for preeclampsia and eclampsia at a main referral maternity hospital in Freetown, Sierra Leone.</i>	90%
5.	(Nie, Xu, & Ren, 2024b)	<i>Analysis of risk factors of preeclampsia in pregnant women with chronic hypertension and its impact on pregnancy outcomes.</i>	90%
6.	(Haile et al., 2021)	<i>Determinants of Preeclampsia among Women Attending Delivery Services in Public Hospitals of Central Tigray, Northern Ethiopia.</i>	90%
7.	(Mekie, Mekonnen, & Assegid, 2020)	<i>Cohabitation duration, obstetric, behavioral and nutritional factors predict preeclampsia among nulliparous women in Ethiopia.</i>	100%
8.	(Endeshaw et al., 2016)	<i>Obesity in young age is a risk factor for preeclampsia: a facility based case-control study, northwest Ethiopia.</i>	90%
9.	(Grum et al., 2017)	<i>Determinants of pre-eclampsia/Eclampsia among women attending delivery services in Addis Ababa, Ethiopia.</i>	90%
10.	(Katore, Gurara, & Beyen, 2021)	<i>Determinants of Preeclampsia Among Pregnant Women in Chiro Referral Hospital, Ethiopia.</i>	90%
11.	(Fadhilah et al., 2022)	<i>Analisis Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil yang Bersalin di RSUD Sawerigading Palopo.</i>	90%
12.	(Noor et al., 2024)	<i>Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di RSIA Siti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020–2021.</i>	62,5%